

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis selama berada di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal mengenai bimbingan agama Islam di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat, maka penulis berusaha mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan agama Islam yang dilakukan di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal dilihat dari berbagai aspek yaitu:
  - a. Waktu pelaksanaan bimbingan agama Islam dilaksanakan setiap hari oleh petugas Balai dan setiap hari Rabu oleh petugas dari luar Balai pukul 09.00-10.00 WIB.
  - b. Pembimbing agama Islam terdiri dari satu orang yang menguasai berbagai keilmuan agama, dan profesionalitas yang memadai, sehingga setiap komunikasi yang digunakan menggunakan prinsip komunikasi ber-*Dakwah* yaitu perkataan yang lembut, perkataan yang membekas di jiwa, perkataan yang menyenangkan, perkataan yang mulia, perkataan yang lurus dan benar, dan perkataan yang baik dan bermanfaat.

- c. Sasaran bimbingan agama Islam yaitu penerima manfaat di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal yang ada 152. Dengan kriteria penerima manfaat yang bisa diajak untuk berkomunikasi, beragama Islam, sehat secara jasmani, dan sudah mengikuti tahapan-tahapan program rehabilitasi dengan hasil yang baik.
  - d. Tujuan dari bimbingan agama Islam yaitu membantu penerima manfaat mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan di akhirat.
  - e. Materi bimbingan yang diberikan terdiri dari materi akidah, syariah, dan akhlak.
  - f. Metode bimbingan yang digunakan pembimbing agama Islam adalah metode langsung (Komunikasi secara langsung) yaitu metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka dengan orang yang dibimbingnya). Metode langsung dengan cara bimbingan individu, ceramah (kelompok, tabligh, nasehat).
2. Peranan bimbingan agama Islam di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat para penerima manfaat. Melalui bimbingan tersebut, penerima manfaat mengakui mengalami perubahan positif dalam meningkatkan motivasi ibadah shalatnya. Penerima manfaat yang menjadi subjek penelitian terlihat memiliki motivasi yang semakin positif, maksudnya adalah mereka yang

sebelumnya tidak memiliki motivasi ibadah shalat menjadi motivasinya meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis gambarkan mengenai peranan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan motivasi ibadah shalat eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal di atas ternyata memang belum sempurna dan perlu banyak perhatian dan saran yang membangun guna dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas serta tujuan utama dari penulis ini yaitu menjadikan eks psikotik yang memiliki pemahaman yang mendalam akan agamanya dan bisa diterapkan di kehidupannya, serta berguna bagi dirinya sendiri maupun orang sekitarnya, dan sebagai tolak ukur dari hasil seorang pembimbing melaksanakan bimbingannya.

Maka dari itu yang perlu diperhatikan untuk menjadi bahan evaluasi diantaranya adalah:

1. Bimbingan agama Islam yang ada di Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu Kendal dirasa sudah baik, namun jika rangkaian kegiatan bimbingan agama Islam lebih diisi dengan hal yang lebih menarik lagi akan menjadi lebih baik dan jadwal kegiatan bimbingan agama Islam untuk petugas dari luar Balai ditambah lagi sehingga dapat memberikan dampak positif bagi penerima manfaat. Diharapkan terhadap pihak Balai Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Ngudi Rahayu

Kendal bimbingan agama lebih dikembangkan lagi. Kepada pembimbing agama hendaknya dalam melakukan bimbingan yang paling utama harus diperhatikan adalah orang-orang yang dibimbing, agar bisa menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan mereka.

2. Kepada penerima manfaat, diharapkan untuk mempertahankan dalam mengikuti bimbingan Agama Islam, sedangkan untuk kedisiplinan ibadah khususnya shalat diharapkan lebih ditingkatkan baik dijalankan sendiri maupun berjamaah.
3. Kepada masyarakat umum jika melihat ada orang yang menderita gangguan jiwa atau eks psikotik janganlah sungkan-sungkan untuk segera melaporkan temuan tersebut agar segera ditindak lanjuti oleh dinas terkait yang dapat membantu.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah peneliti bersyukur kepada-Nya atas karunia dan kenikmatan yang telah diberikan kepada peneliti yang tak ternilai harganya, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan maksimal dan do'a dari semua kalangan.

Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan dan analisis yang digunakan masih banyak kekeliruan dan keterbatasan baik keterbatasan penelitian, sumber data. Sampai keterbatasan sumber dana. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan khususnya yang menggeluti dunia.